



PIDATO

PIMPINAN RAPAT PARIPURNA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT DENGAN ACARA PENYAMPAIAN NOTA PENGANTAR RANPERDA TENTANG APBD PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2026 SELASA, 30 SEPTEMBER 2025

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

- YTH. SDR. WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT**
- YTH. FORKOPIMDA PROVINSI SUMATERA BARAT**
- YTH. PIMPINAN DAN REKAN-REKAN ANGGOTA DPRD
PROVINSI SUMATERA BARAT**
- YTH. SDR. SEKRETARIS DAERAH, STAF AHLI, ASISTEN,
PIMPINAN OPD, DILINGKUP PEMERINTAH PROVINSI
SUMATERA BARAT**
- YTH. SDR. PIMPINAN PT. BANK NAGARI, PIMPINAN
BUMD**
- YTH. REKAN-REKAN WARTAWAN DAN HADIRIN YANG
BERBAHAGIA.**

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, pagi hari ini kita kembali dapat melaksanakan Rapat Paripurna Dewan dengan agenda Penyampaian Nota Pengantar terhadap Ranperda APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Gubernur, Undangan dan Hadirin semua yang telah berkenan menghadiri Rapat Paripurna Dewan pada pagi hari ini.

Dengan mengucapkan "Bismillahirrahmanirrahim"
Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat, pada Hari
ini Selasa tanggal 30 September 2025, dengan Agenda
Penyampaian Nota Pengantar Ranperda tentang APBD
Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, kami buka dan
dinyatakan terbuka untuk umum.

..... (Ketokan Palu 3 Kali).

***Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna yang kami
hormati;***

Sebagaimana yang kita ketahui bersama, bahwa
pada Rapat Paripurna DPRD tanggal 19 September 2025
yang lalu, DPRD dan Gubernur Sumatera Barat telah
menyepakati KUA-PPAS Tahun 2026 yang akan menjadi
acuan dalam penyusunan Ranperda APBD Provinsi
Sumatera Barat Tahun 2026. Dalam KUA-PPAS Tahun 2026
yang disepakati tersebut, proyeksi pendapatan daerah
ditetapkan sebesar Rp. 6,150,312,589,104,- yang terdiri
dari PAD sebesar Rp. 2.926.084.023.104,- Pendapatan
Transfer sebesar Rp. 3.180.179.366.000,- dan Lain-Lain
Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar
Rp.44.049.200.000,-. Sedangkan belanja daerah
direncanakan sebesar Rp. 6.140.312.589.104,- yang
terdiri dari belanja operasi sebesar
Rp.4.672.230.148.161,22,- belanja modal sebesar
Rp.485.833.177.530,78,- belanja tidak terduga sebesar
Rp.25.000.000.00,- dan belanja transfer sebesar
Rp.957.249.263.412,00,-.

Dengan telah disepakatinya KUA-PPAS Tahun 2026
dan sesuai dengan tahapan dan time skedul pengelolaan

keuangan daerah, maka pada Rapat Paripurna ini Gubernur Sumatera Barat akan menyampaikan Pengantar terhadap Ranperda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026.

Sebelum Sdr. Gubernur menyampaikan Nota Pengantar tersebut, terlebih dahulu kami menyampaikan beberapa catatan yang perlu kita cermati dalam penyusunan Ranperda APBD Tahun 2026, sebagai berikut :

1. Pemerintah telah menetapkan alokasi TKDD Tahun 2026 untuk provinsi Sumatera Barat sebesar Rp. 2.751.005.410.000,- atau berkurang sebesar Rp. 664.691.696.000,- dari alokasi Tahun 2025 dan berkurang sebesar Rp. 429.173.954.000,- dari alokasi yang disepakati dalam KUA-PPAS Tahun 2025. Pengurangan terbesar terdapat pada Pos DAU dan DBH. Ini tentu sangat berdampak terhadap ruang fiskal pada APBD Tahun 2026.
2. Berkurangnya pendapatan transfer yang kita terima pada Tahun 2026 yang jumlahnya cukup besar, mengharuskan Pemerintah Daerah dan DPRD menyesuaikan kembali arah kebijakan anggaran yang sudah disepakati dalam KUA-PPAS Tahun 2026, baik terhadap pendapatan, belanja maupun pembiayaan daerah. Kita tidak bisa lagi menggunakan asumsi-asumsi yang sudah disepakati dalam KUA-PPAS Tahun 2026.
3. Pengurangan penerimaan DAU, tentu sangat berdampak sekali nanti terhadap penyediaan anggaran untuk belanja operasi terutama untuk

belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Untuk itu, dalam pembahasan Ranperda APBD Tahun 2026 nanti, DPRD bersama Pemerintah Daerah harus bekerja keras untuk meningkatkan pendapatan yang bersumber dari PAD, agar pembangunan daerah tetap dapat berjalan.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang kami Hormati;

Demikianlah beberapa hal yang dapat kami sampaikan sebagai pengantar pada Rapat Paripurna Penyampaian Nota Pengantar terhadap Ranperda tentang APBD Tahun 2026. Selanjutnya kita berikan kesempatan kepada Sdr. Gubernur menyampaikan Nota Pengantar terhadap Ranperda tentang APBD Tahun 2026. Untuk itu, kepada Sdr. Gubernur kami persilahkan.

.....
Penyampaian Nota Pengantar Ranperda APBD
TA.2026

.....
Terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Gubernur yang telah menyampaikan Nota Pengantar terhadap Ranperda tentang APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026.

Rapat Paripurna dan Hadirin Yang Kami Hormati;

Dari Nota Pengantar yang disampaikan oleh Sdr. Gubernur, kita sudah dapat mengetahui rencana anggaran Pemerintah Daerah pada APBD Tahun 2026, yang mencakup rencana pendapatan, belanja dan

pembiayaan daerah. Rencana anggaran Pemerintah Daerah yang diusulkan pada Ranperda Perubahan APBD Tahun 2026 tersebut, perlu kita bahas dan dalami nanti dengan memperhatikan beberapa catatan yang kami kemukakan di atas dan catatan yang terdapat dalam KUA-PPAS Tahun 2026.

Sesuai dengan tahapan pembahasan Ranperda yang diatur dalam Pasal 9 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018, terhadap Ranperda yang diusulkan oleh Pemerintah Daerah, Fraksi-Fraksi akan memberikan pandangannya terhadap Ranperda tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami meminta kepada Fraksi-Fraksi untuk melihat dan mendalami kembali muatan Ranperda APBD Tahun 2026, baik dari sisi pendapatan maupun sisi belanja serta dapat memberikan pandangan, pendapat dan masukan-masukan yang komprehensif, agar Ranperda APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026 dapat lebih akomodatif, efektif, efisien dan akuntabel.

Sesuai dengan agenda kegiatan pembahasan Ranperda APBD Tahun 2026 yang ditetapkan dalam Rapat Badan Musyawarah, penyampaian Pandangan Umum Fraksi-Fraksi tersebut, akan disampaikan pada Rapat Paripurna Dewan pada hari Juma'at tanggal 3 Oktober 2025 yang akan datang.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;

Dengan telah disampaikannya Nota Pengantar Gubernur terhadap Ranperda APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, maka berakhir pulalah Rapat

Paripurna kita pada hari ini. Sebelum Rapat Paripurna ini kami tutup, terlebih dahulu kami menyampaikan permohonan maaf, apabila dalam pelaksanaan Rapat Paripurna ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan pada kita semua.

Akhirnya dengan Mengucapkan
"Alhamdulillahrabbi alimin" Rapat Paripurna dalam
rangka Penyampaian Nota Pengantar Ranperda APBD
Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, kami tutup.

..... (ketukan palu 3 x)

Terima kasih
Billahitaufiqwalhidayah
Wass.wr.wb

